

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novel *Titik Balik* bercerita tentang konflik batin tokoh utama Rani. Konflik batin tersebut dilatarbelakangi oleh perceraian kedua orang tuanya. Konflik ini dimulai ketika ia masih kecil hingga dewasa. Ketika duduk di Sekolah Dasar ia sering dititipkan oleh ibunya kepada sanak saudara dan kepada Pak Manan. Ketika menjadi anak titipan, Rani menjadi anak yang bebas. Setelah tamat SMP Rani tinggal bersama ayah kandungnya di Jawa. Selama tinggal disana ia merasa tertekan karena tidak bisa mengikuti peraturan dirumah ayahnya, sedangkan waktu kecil ia terbiasa hidup bebas tanpa aturan. Hal inilah yang membuat Rani mengalami konflik batin. Bentuk konflik batin tokoh utama yaitu mengalami larut dalam kesedihan, mengalami ketakutan, pemberontak. Penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama yaitu kurangnya kasih sayang orang tua, menjadi anak titipan, vonis *misfit*, faktor lingkungan, konflik dengan ayah, masalah dari diri sendiri. Akibatnya adalah prustasi, depresi, masuk rumah sakit, timbulnya kecemasan, dan timbulnya halusinasi. Solusi dari konflik batin tersebut adalah berlibur ke pulau kepa, bercerita kepada Avatar, dan meditasi.

4.2 Saran

Novel *Titik Balik* karya Rani Rachmani Moediarta ini membahas tentang berbagai aspek psikologi. Penelitian terhadap novel ini difokuskan pada konflik batin tokoh utama (Rani), dengan melihat bentuk konflik batin, penyebab konflik batin, akibat konflik batin, dan solusi dari konflik batin tersebut. Hal ini menjadi pembelajaran bagi semua orang khususnya pembaca yaitu perhatian dan pengawasan terhadap anak. Orang tua wajib memberikan perhatian dan

pengawasan kepada anak-anak kita, bahkan kepada anak saudara pun kita boleh memberikan perhatian. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian dengan objek yang sama dari pendekatan ilmu sastra lainnya.

